

Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto Pada Masa Pandemi Covid-19

Ria Bijeandri Syahrir¹, Burhanuddin², Nurman³, Romansyah Sahabuddin⁴, Abdi Akbar⁵

^{1,2,3,4,5}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

E-mail: anrianri1314@gmail.com¹, dr.burhanuddin@unm.ac.id², nurman_divia@yahoo.co.id³, krtrenreng@gmail.com⁴, abdiakbar@msn.com⁵

Article History:

Received: 06 Oktober 2023

Revised: 23 Oktober 2023

Accepted: 24 Oktober 2023

Keywords: Kinerja

Keuangan, Rasio Keuangan

Abstract: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto pada masa pandemic covid-19 berdasarkan empat jenis rasio yaitu : rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto selama tiga tahun terakhir (2020-2022). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto selama tiga tahun terakhir (2020-2023) dalam kondisi baik. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan likuiditas yang terdiri dari *Current ratio* menunjukkan kinerja baik karena berada diatas rata-rata standar industri. Namun *cash ratio* dinilai dalam keadaan kurang baik karena dibawah rata-rata industri disebabkan oleh meningkatnya karena kas dan setara kas adalah aktiva yang paling likuid sehingga mudah digunakan untuk memenuhi hutang lancar masih belum baik. Rasio solvabilitas yang terdiri dari *debt to assets ratio* dinilai dalam keadaan baik. Rasio aktivitas yang terdiri dari *total assets turn over* dan *fixed assets turn over* jika dilihat dari segi *total assets turn over* dinilai kurang baik karena dibawah rata-rata industri sedangkan *fixed assets turn over* dinilai dalam kondisi baik. Rasio profitabilitas yang terdiri dari *net profit margin* dinilai dalam kondisi baik dan *return on assets* dinilai dalam keadaan kurang baik.

PENDAHULUAN

Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk mengetahui perkembangan posisi keuangannya untuk menilai apakah perusahaan dinyatakan sehat atau tidak, perusahaan pada awalnya hanya memikirkan keuntungan yang besar dan cepat dengan melakukan apapun untuk mencapai target yang diinginkan tanpa memikirkan dampak dimasa yang akan datang. Perkembangan situasi keuangan sangat penting bagi perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan hanya dapat ditentukan oleh kondisi fisik gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk evolusi suatu perusahaan adalah faktor keuangan. Karena faktor tersebut juga turut menentukan apakah kebijakan yang ditempuh oleh perusahaan sudah tepat, Banyak perusahaan yang akhirnya bangkrut atau gulung tikar karena alasan keuangan perusahaan yang tidak sehat.

Indikator yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan. Menurut Munawir (2014:5) mengatakan bahwa “Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan sedangkan laporan laba rugi menampilkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang dikeluarkan selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas memperlihatkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan pada ekuitas perusahaan.”

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

Perubahan dalam dunia bisnis yang terjadi pada tahun 2020-2022 sangat tidak terduga sehingga merugikan banyak perusahaan sampai harus gulung tikar yaitu pada saat masuk Covid-19 ke Indonesia tapi ada juga beberapa perusahaan yang diuntungkan seperti PT. Pegadaian (persero), di tengah kondisi ekonomi yang lemah pada masa covid-19, PT Pegadaian (persero) terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini terlihat dari segi laba, omset pinjam, sehingga jumlah nasabah yang harus terus meningkat ditengah pandemi covid-19.

Berikut tabel kondisi keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang jenepono di Kabupaten Jeneponto selama lima tahun Terakhir (2018-2022) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. Total Aktiva Dan Total Utang PT. Pegadaian (Persero) Periode 2018-2022

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Perubahan an (%)	Laba Bersih (Rp)	Perkembangan an (%)	Pendapatan (Rp)	Perkembangan an (%)
2020	230.025.048.147	-	54.716.738.968	-	55.750.882.365	-
2021	207.431.391.997	-9.82	52.112.009.115	-4,76	53.600.670.678	-3,86
2022	223.562.740.398	7.78	51.725.526.184	-0,74	53.350.835.797	-0,47
Rata-rata	-	-0.68	-	-1,83	-	-1,44

Sumber : Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto, 2023

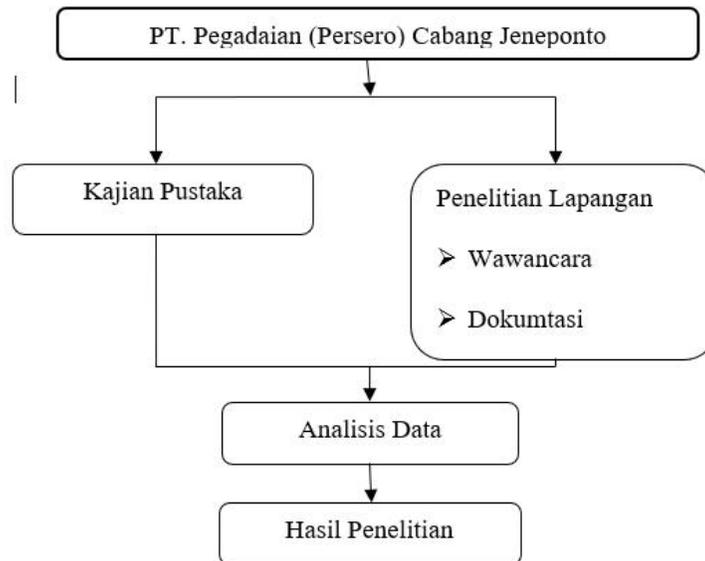
Berdasarkan tabel 1 di atas, PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto selama 3 Tahun Terakhir (2020-2022) menunjukkan data total aktiva dan laba bersih perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto selama 3 tahun terakhir. Dari tabel di atas diketahui bahwa pencapaian total aktiva pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang tinggi yaitu sebesar 7.78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada

bunga dan aset tetap (tanah dan bangunan). Pada tahun 2021 merupakan tahun dengan peningkatan yang terendah yakni sebesar -9.82% karena adanya peningkatan pada pertumbuhan aset lancar yang didominasi oleh pinjaman yang diberikan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel penelitian dan desain penelitian

Variable penelitian ini adalah Laporan Keuangan Laba Rugi, Negara dan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2020-2022. Adapun desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



a. Definisi operasional variable

1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah metode kinerja menggunakan data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu.

2. Analisis rasio

Analisis rasio adalah memeriksa keadaan keuangan Perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk menentukan arus modal Perusahaan

b. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto pada periode 2020-2022

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca PT. Pegadaian (Persero) cabang Jeneponto pada periode 2020-2022

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan peneliti dan pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua Teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Dokumentasi

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

d. Teknik Analisi Data

1. Likuiditas

a. *Current ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera dibayar pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. *Cash ratio* (Rasio Kas)

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang ter sedia dan disimpan di bank.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* (Rasio utang terhadap asset)

Debt to asset ratio merupakan rasio yang memperlihatkan promosi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3. Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan.

a. *Total asset turnover* (TATO)

Total assets turnover (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur penjualan seluruh aset yang dimiliki suatu perusahaan dan mengukur jumlah penjualan dari setiap aset.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total pendapatan}}{\text{Total aktiva}}$$

b. *Fixed Assets Turn Over*

Fixed assets turn over adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{fixed assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

4. Profitabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

a. Net Profit Margin (Margin laba bersih)

Net profit margin atau margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk menghitung persentase laba yang dihasilkan perusahaan dari total pendapatannya.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

b. *Return on assets/ROA* (Hasil pengambilan asset)

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$Return\ on\ assets = \frac{Laba\ bersi}{Total\ aktiva} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Likuiditas

a. Current Ratio

Tabel 1: *Current Ratio* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto di Kabupaten Jeneponto pada tahun 2020-2022.

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2020	223.854.104.437	3.917.259.141	5.714
2021	201.148.542.301	2.404.700.171	8.364
2022	217.447.560.712	2.186.059.947	9.947

Sumber; Data sekunder PT. Pegadaian (persero) Cabang Jeneponto, 2023

Berdasarkan dari tabel 1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 *Current ratio* diperoleh sebesar 5.714 % artinya setiap 100% utang lancar dijamin oleh 5.174% aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Selanjutnya pada tahun 2021 *Current ratio* diperoleh meningkat sebesar 8.364% artinya setiap 100% utang lancar dijamin oleh 8.364% aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, kenaikan ini disebabkan oleh aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan mengalami penurunan. Pada tahun 2022 *Current ratio* yang diperoleh sebesar 9.947% artinya setiap 100% hutang lancar dijamin oleh 9.947% aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. *Current ratio* meningkat 1.583% disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar dibanding tahun sebelumnya. Jika rata-rata *current ratio* adalah 200 maka keadaan perusahaan untuk tahun 2020-2022 dalam kondisi sangat baik karena rasionya diatas rata-rata industri.

a. Cash Ratio

Tabel 2. *Cash ratio* PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto di Kabupaten Jeneponto pada tahun 2020-2022

Tahun	Kas (Rp)	Bank (Rp)	Hutang lancar (Rp)	Cash ratio (%)
2020	304.029.600	3.572.376	3.917.259.141	7,85
2021	246.607.200	172.754.422	2.404.700.171	17,44
2022	288.901.000	8.579.531	2.186.059.947	13,61

Sumber : data sekunder PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Cash ratio* pada tahun 2020 diperoleh sebesar 7,85% yang berarti setiap 100% hutang lancar dijamin oleh 7,85% kas setelah ditambah bank yang dimiliki perusahaan. Selanjutnya pada tahun 2021 *cash ratio* bertambah menjadi 17,44% yang berarti 100% hutang lancar dijamin oleh 17,44% kas setelah ditambah

bank yang dimiliki perusahaan. *Cash ratio* ini mengalami peningkatan sebesar 9,59% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan bank yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian pada tahun 2022 *cash ratio* yang diperoleh sebesar 13,61% yang berarti 100% hutang lancar dijamin oleh 13,61% kas setelah ditambah bank yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan data di atas, jumlah rasio kas di bawah rata-rata industri yaitu sebesar 50% yang berarti kondisi keuangan perusahaan kurang baik yang ditinjau dari rasio kas membayar kewajiban.

2. Solvabilitas

a. Debt to asset ratio

Tabel 3. Debt To Assets Ratio PT. Pegadaian (Persero) cabang Jeneponto pada tahun 2020-2022

Tahun	Total hutang (Rp)	Total asset (Rp)	Debt To Asset Ratio (%)
2020	3.917.259.141	230.025.048.147	1,70
2021	2.404.700.171	207.431.391.997	1,16
2022	2.186.059.947	223.562.740.398	0,98

Sumber : data sekunder PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto, 2023

Berdasarkan table 3 di atas, perhitungan *Debt to assets ratio* pada tahun 2020 diperoleh sebesar 1,70%, berarti setiap 100% hutang dijamin oleh 1,70% aktiva perusahaan. Pada tahun 2021 *debt to asset ratio* yang dihasilkan mengalami penurunan sebesar 1,16%, berarti setiap 100% hutang dijamin oleh 1,16% aktiva perusahaan. Selanjutnya tahun 2022 *debt to asset ratio* yang dihasilkan sebesar 0,98% berarti setiap 100% hutang dijamin oleh 0,98%. Jika rata-rata industri *debt to asset ratio* adalah 35% maka kondisi perusahaan pada tahun 2020-2022 dalam kondisi sangat baik karena semakin kecil nilai *debt to asset ratio*, maka risiko investasi atas perusahaan tersebut akan semakin kecil.

3. Aktivitas

a. Total assets turn over (TATO)

Tabel 4. Total Assets Turnover PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto di kabupaten Jeneponto pada tahun 2020-2022

Tahun	Total pendapatan (Rp)	Total aktiva (Rp)	TATO (kali)
2020	55.750.882.365	230.025.048.147	0,24
2021	53.600.670.678	207.431.391.997	0,25
2022	53.350.835.797	223.562.740.398	0,24

Sumber : data sekunder PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto, 2023

Pada tabel 4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di tahun 2020, terjadi perputaran total aktiva sebesar 0,24 kali, yaitu berarti bahwa setiap 1 rupiah total aktiva di tahun 2020 akan menghasilkan penjualan sebesar 0,24 rupiah. Lalu mengalami kenaikan pada tahun 2021 terjadi perputaran total aktiva sebesar 0,25 kali, yaitu berarti bahwa setiap 1 rupiah aktiva di tahun 2021 akan menghasilkan penjualan sebesar 0,25 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,24 dan menghasilkan perputaran total aktiva sebesar 0,24 kali, yaitu berarti setiap 1 rupiah total aktiva di tahun 2022 akan menghasilkan penjualan sebesar 0,24 rupiah. Kemudian, jika dibandingkan rata-rata industri untuk *total assets turn over*, yaitu 2 kali, berarti perusahaan belum mampu memkasimalkan aktiva yang dimiliki.

b. Fixed Assets Turnover

Tabel 5. Fixed assets turnover PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto di Kabupaten Jeneponto pada tahun 2020-2022

Tahun	Total penjualan (Rp)	Total aktiva tetap (Rp)	Perputaran aset tetap (kali)
2020	55.750.882.365	6.170.943.710	9,03
2021	53.600.670.677	6.282.849.696	8,53
2022	53.350.862.920	5.115.450.196	9,77

Sumber: data sekunder PT Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, perhitungan *Fixed assets turn over* pada tahun 2020 diperoleh nilai sebesar 9,03 kali. Artinya setiap 1 rupiah aktiva tetap dapat menghasilkan penjualan sebesar 9,03 rupiah. Selanjutnya *fixed assets turn over* pada tahun 2021 sebanyak 8,53 kali. Artinya setiap 1 rupiah aktiva tetap dapat menghasilkan penjualan sebesar 8,53 rupiah. Selanjutnya *fixed assets turn over* pada tahun 2022 meningkat sebanyak 9,77 kali. Artinya setiap 1 rupiah aktiva tetap dapat menghasilkan penjualan sebesar 9,77 rupiah. Jika rata-rata industri untuk *total assets turn over* yaitu 5 kali berarti perusahaan mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki perusahaan jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

4. Pofitabilitas

a. Net Profit Margin

Tabel 6. Net Prifit Margin PT. Pegadaian (Persero) cabang Jeneponto di Kabupaten Jeneponto pada tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	Net Profit Margin (%)
2020	54.716.738.968	55.750.882.365	98,15
2021	52.112.009.115	53.600.670.678	97,22
2022	51.725.553.307	53.350.862920	96,95

Sumber : data sekunder PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, perhitungan *net profit margin* pada tahun 2020 di peroleh sebanyak 98,15% namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 97,22% dan pada tahun 2022 *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 96,95%.jika rata-rata industri *net profit margin* sebesar 20% maka *net profit margin* pada tahun 2020-2022 sangat baik karena dilihat dari nilai rata-rata industri nilai *net profit margin* lebih besar dari rata-rata industri yang berarti perusahaan memiliki laba perusahaan yang baik karena mampu meningkatkan laba dan memperkecil biaya operasinal.

b. Return On Assets

Tabel 7. Return On Assets PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto di Kabupaten Jeneponto pada tahun 2020-2022.

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total aktiva (Rp)	ROA (%)
2020	54.716.738.968	230.025.048.147	23,79
2021	52.112.009.115	207.431.391.997	25,12
2022	51.725.553.307	223.562.740.398	23,14

Sumber: data sekunder PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas, perhitungan Return On Assets (ROA) pada tahun 2020 menunjukkan angka rasio sebesar 23,79%, yang berarti setiap 100% aktiva menghasilkan laba bersih sebesar 23,79%. Selanjutnya pada tahun 2021 menunjukkan angka *rasio return on assets* yang meningkat sebesar 25,12% yang berarti 100% aktiva menghasilkan laba bersih sebesar 25,12%. Dan pada tahun 2022 menunjukkan angka rasio *return on assets* yang menurun sebesar 23,14% yang artinya 100% aktiva menghasilkan laba bersih sebesar 23,14%. Jika rata-rata industri untuk *return on assets* adalah 30% berarti margin laba perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto dinilai kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industry

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio Likuiditas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto pada tahun 2020-2022 *Current ratio* yang dihasilkan dinilai sangat baik karena berada diatas rata-rata standar industri. Sedangkan, *Cash ratio* yang diperoleh dinilai kurang baik karena dibawah rata-rata standar industri.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas PT. Pegadaian (Persero) cabang Jeneponto *Debt to Assets Ratio* pada tahun 2020-2022 dinilai dalam kondisi baik, karena mampu menutupi hutang dengan asset yang dimiliki sehingga perusahaan. Menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik.
3. Berdasarkan analisis rasio aktivitas PT. Pegadaian (Persero) cabang Jeneponto *Total assets turnover* dinilai kurang baik, sedangkan *Fixed Assets Turnover* pada tahun 2020-2022 dinilai baik karena mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki
4. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jeneponto pada tahun 2020-2022 *Net Profit Margin* dinilai baik sedangkan *Return on assets* dinilai kurang baik

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Pt. Rineka Cipta.
 Fahmi Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (cetakan ke). Bandung, Alfabeta
 Harahap, & Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta, Rajawali Pers.
 Harahap, & Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. jakarta, Rajawali Pers.

-
- Herlin, & Yanti, R. T. (2021). *Analisis Kinerja dan Rasio Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Tahun 2018-2019*. 4(1), 229–240.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: DesantaMuliavisitama.
- Ikatan Akuntan Indonesia . (2007) . *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.
- Jumingan. (2006). *Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan ke Sepuluh. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Aanalisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ke Dua Belas. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Akuntansi Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Liberty.
- Nurafni, Nurman, & Andi Mustika Amin (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2015-2019*. Jurnal Manajemen. Vol.2 no.1, 33-42.
- Puput Madya Arista. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2014-2018*. Photosynthetica, Vol.8(1), 1–8.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta, Erlangga.
- Rahmiani, N. A. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar*. E-Prints Unm, 1–23.
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Sofyan Yahya. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Sebelum Dan Saat Pandemi*. Jurnal of Banking and Financial Innovation (JBFI). Vol. 03 No.1. 47-57
- Srimindarti, C. (2006). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Alfabeta.
- Umi Narimawati. (2010). *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi I*.
- Wastam, Wahyu Hidayat. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo; Uwais Inspirasi Indonesia.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.